

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X IPS 1 SMA Negeri 10 Kota Jambi

Sinur Manulang

Correspondence email: Sinursimanullang0@gmail.com

Abstract. *This research aims to increase interest and learning outcomes in geography subjects in class X IPS 2 SMAN 10 Jambi in the 2018/2019 academic year through the application of the Group Resume type cooperative learning model. This research is a Classroom Action Research which was conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementing, acting, observing and reflecting. The population in this study were students of class X IPS 2 SMAN 10 Jambi with a total of 30 students. The main data collection techniques in this study were observation, tests, and questionnaires, while the supporting data collection techniques used interviews and documentation. Data analysis using qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The results of this reaserch that the application of the cooperative learning model type Group Resume can increase the interesting and learning outcomes of students in geography in class X IPS 2 SMAN10 Jambi. In the first cycle, the students' interest in learning with good criteria was 66.60%, increasing to 86.67% in the second cycle. In the pre-action learning outcomes of students showed an average of 70.13, increased to 76.4 in cycle I, and increased to 87.06 in second cycle. The conclusion of this study is the application of the cooperative learning model type Group Resume can increase interesting and student learning outcomes in geography in class X IPS 2 SMAN 10 Jambi.*

Keywords: *Classroom Action Research, Group Resume, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan formal. Komponen pendidikan formal sendiri terdiri dari sekolah serta guru dan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat melalui output dari hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas proses pengajaran dan pembelajaran antara guru dan siswa. Pengajaran dan pembelajaran merupakan dua komponen dalam pendidikan yang saling menguatkan sebagai upaya untuk tercapainya tujuan dari pendidikan (Adi Alvin : 2014).

Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang baik, maju, dan berkualitas. "Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiaakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaanya (Wahyudin : 2007). Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu negara untuk memajukan negaranya agar dapat bersaing dengan negara lain. Kemajuan suatu negara sangat didukung dengan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing, maka Sumber Daya Manusia yang berkualitas di persiapkan melalui proses pendidikan (Hamzah . B Uno : 2008).

Banyak guru yang masih melakukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) daripada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*). Pembelajaran yang berpusat pada guru masih menekankan pada pembelajaran berbasis buku teks atau materi, pengetahuan siswa hanya terbatas pada apa yang tertulis dalam buku dan apa yang dijelaskan oleh guru, sehingga aspek. Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti bersama guru melakukan refleksi mengenai permasalahan yang dianggap paling penting dan harus segera diatasi. Peneliti dan guru sepakat bahwa permasalahan utama dari kelas X IPS 2 adalah rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran geografi yang dapat berdampak pada hasil belajar mereka. Model ini tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan. Dengan menerapkan model pembelajaran ini akan melatih siswa berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, mengembangkan diri, dan bertanggung jawab secara individu, saling ketergantungan positif, interaksi personal dan proses kelompok. Penggunaan model pembelajaran ini secara efektif dan efisien akan mengurangi monopoli guru dalam penguasaan jalannya proses pembelajaran, dan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran akan berkurang.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Group Resume* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi. Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh setiap individu selama ia hidup. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah mereka mengalami situasi tadi. Belajar merupakan kebutuhan setiap orang, sebab dengan belajar seseorang dapat memahami dan mengerti tentang

suatu kemampuan sehingga kecakapan dan kepandaian yang dimiliki dapat ditingkatkan. Sebagai individu yang sedang belajar mempunyai kepentingan agar berhasil dalam belajar. Hasil belajar dapat dicapai setelah terjadi proses interaksi dengan lingkungan dalam jangka waktu tertentu.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar (Dimiyati dan Mudjion : 2006). Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar yang baik, dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik yang baik pula. Minat belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa minat belajar merupakan suatu proses yang membuat peserta didik bersemangat dan menunjukkan kegigihannya dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik, guru diharapkan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga secara langsung mampu meningkatkan hasil belajar peserta

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Elfanany, Burhan :2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan digolongkan menjadi dua, yaitu teknik pengumpulan data utama dengan cara observasi atau pengamatan, tes dan angket motivasi belajar yang dilakukan tiap siklus. Kemudian teknik pengumpulan data bantuan dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik uji validitas data dilakukan dengan cara uji coba terhadap soal test dan angket Minat belajar. Angket yang diberikan diupayakan untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang bermakna ganda dan tidak jelas (Arikunto : 2006). Menghindari pertanyaan-pertanyaan yang tidak diperlukan. Menghindari kata-kata yang kurang dimengerti oleh pihak responden, Menghilangkan item-item yang dianggap tidak relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Pada teknik kualitatif analisis data yang dilakukan dengan cara mengamati dan membandingkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa saat menggunakan metode *Group Resume* pada setiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk perbaikan dalam siklus berikutnya. Pada teknik kuantitatif analisis data dilakukan dengan membandingkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada setiap siklus yaitu skor minat belajar siswa, nilai rata-rata kelas dan juga nilai ketuntasan hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk data, tabel, dan presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I sesuai dengan rencana dilaksanakan selama 2 kali di kelas X SMA Negeri 10 Kota Jambi. Pertemuan dilaksanakan selama 4 x 45 menit, dengan menggunakan metode *group resume*, sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah selesai melakukan 2 kali pertemuan pada siklus pertama, guru beserta peneliti mengumpulkan data berupa hasil evaluasi peserta didik pada siklus I. Ketercapaian minat belajar peserta didik.

Tabel 1. Pencapaian Minat Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	SIKLUS 1	
	Target	Pencapaian
Minat Belajar Siswa	80	66,60

Berdasarkan analisis angket minat belajar pada siklus I, diketahui bahwa sebanyak 66,6% siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi, minat belajarnya baik, dan 33,3% siswa minat belajarnya cukup baik. Walaupun mayoritas siswa dalam siklus I minat belajarnya berkriteria baik, tetapi masih belum memenuhi target yang telah ditentukan, yakni 80% dari jumlah siswa dengan minat belajar berpredikat baik.

Kemudian ketercapaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ;

Tabel 2. Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	SIKLUS 1		SIKLUS 1	
	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian
Hasil Belajar Siswa	24	80 %	6	20 %

Berdasarkan analisis pada siklus I, diketahui bahwa jumlah peserta didik mencapai KKM 76 mencapai 24 siswa atau sebanyak 80% siswa dan hanya 6 siswa atau sebanyak 20% siswa yang masih mendapat nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). peserta didik atau 41,94% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 76,4.

Siklus 2

Berdasarkan analisis angket minat belajar pada siklus I, diketahui bahwa sebanyak 66,6% siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi minat belajarnya baik, dan 33,3% siswa minat belajarnya cukup baik. Walaupun mayoritas siswa dalam siklus I minat belajarnya berkriteria baik, tetapi masih belum memenuhi target yang telah ditentukan, yakni 80% dari jumlah siswa dengan minat belajar berpredikat baik.

Tabel 3. Pencapaian Minat Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	SIKLUS 2	
	Target	Pencapaian
Minat Belajar Siswa	80	86,67

Berdasarkan analisis angket minat belajar pada siklus II, diketahui bahwa sebanyak 86,67% siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi minat belajarnya baik, dan hanya 13,33% siswa minat belajarnya cukup baik. Pada siklus 2 ini diketahui bahwa jumlah peserta didik yang minat belajarnya berkriteria baik meningkat daripada siklus I. Dengan ini, presentase pencapaian minat belajar X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi pada siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 80%

Tabel 4. Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	SIKLUS 2		SIKLUS 2	
	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian
Minat Belajar Siswa	26	87,06 %	4	13,33 %

Berdasarkan analisis pada siklus 2, diketahui bahwa jumlah peserta didik mencapai KKM 76 mencapai 26 siswa atau sebanyak 86,67% siswa dan hanya 4 siswa atau sebanyak 13,33% siswa yang masih mendapat nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). peserta didik atau 41,94% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata pada siklus 2 yaitu 87,06. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran geografi. Pada siklus I diketahui jumlah peserta didik X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi yang minat belajarnya berkriteria baik mencapai 20 siswa atau 66,60% dari 30 peserta didik. Kemudian, pada siklus 2, jumlah peserta didik yang minat belajarnya berkriteria baik mengalami peningkatan menjadi 26 siswa atau 86,67% dari 30 peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 10 Kota Jambi tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran geografi. Pada tahap pra tindakan pencapaian nilai rata-rata peserta didik adalah 70,13 dengan prosentase jumlah peserta didik yang mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal 26,60% dari 30 peserta didik. Pada siklus I pencapaian nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 76,4 dengan presentase jumlah peserta didik mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal yang juga mengalami peningkatan menjadi 80%. Kemudian pada siklus 2 pencapaian ini kembali meningkat, yaitu dengan capaian nilai rata-rata peserta didik 87,06 dengan presentase jumlah peserta didik yang mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal 86,67%.

Saran

1. Hendaknya guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang kreatif, variatif, inovatif dan sesuai dengan materi, sehingga pembelajaran lebih kondusif, menarik siswa untuk belajar, dan mempermudah siswa memahami materi dan siswa tidak merasakan kebosanan selama mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya hasil belajar siswa memuaskan dan dapat meningkat.
2. Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya lebih bisa mengelola kelas. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah guru harus bersikap tegas kepada peserta didik jika ada peserta didik yang tidak

memperhatikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Bagi siswa, hendaknya siswa memberikan respon yang baik terhadap guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan berbagai model dan media pembelajaran Siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, dan meningkatkan belajarnya agar hasil belajar siswa semakin meningkat, sehingga kreativitas mereka dapat tersalurkan dengan baik.
4. Siswa juga harus menyadari pentingnya keberadaan perpustakaan, agar memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari referensi mengenai pelajaran dan juga sebagai salah satu tempat membuka cakrawala dengan banyak membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Alvian. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 6 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. Surakarta: FKIP UNS.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : CV.Afabeta.
- Baharuddin & Wahyuni, E.N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- Bambang, Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.